

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk memenuhi permintaan pasar millennial yang mementingkan estetika dan efisiensi serta memenuhi visi dan misi dari Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta yang memberikan pelayanan penuh kasih sayang dan berfokus pada kenyamanan pasien dengan manajemen resiko yang baik dan benar guna menjamin mutu dan keselamatan pasien, metode *design thinking* digunakan untuk membantu melakukan analisis dan ideasi penyelesaian masalah. Gaya modern dipilih karena dapat memberikan kesan yang bersih dan *timeless* dari segi estetika, selain itu gaya modern yang mengedepankan *form follow function* cocok dengan objek rumah sakit yang mementingkan fungsi dan efisiensi alur pengguna ruang dengan berbagai macam kepentingannya masing-masing. Gaya modern merupakan sebuah gaya yang mengacu pada periode pertengahan abad 20 yang artinya bentuk dan elemen desain memiliki nilai historis dan nyaman seperti penggunaan palet warna netral dan material kayu pada ruang yang dapat memberikan rasa hangat dan homey. Tema “*Beauties and Life*” dipilih karena dapat mencerminkan kesan-kesan feminine pada ruang yang dapat diaplikasikan pada bentuk furniture yang melingkar, *colour palette* dengan tone warna seperti magenta dan orange sebagai aksen, berdampingan dengan elemen-elemen alami yang dimunculkan pada bentuk ceiling dan motif lantai, serta penggunaan texture kayu dan batu alam sebagai cerminan dari “*Life*”. Penataan furniture pada area tunggu dibuat menyerupai ruang tamu untuk memunculkan rasa homey pada ruang dengan kursi tunggu yang modular sehingga dapat ditata ulang ketika dibutuhkan untuk memunculkan kesan ruang yang lebih *fresh*.

Pemilihan warna yang secara psikologis dapat membantu proses penyembuhan seperti warna biru dan hijau dipilih karena dapat memberi pengaruh psikologis menenangkan dan damai cocok untuk area poliklinik anak yang sebagian besar pasiennya merupakan anak balita yang mudah ketakutan ketika berada di Rumah Sakit. Sedangkan penggunaan warna magenta yang

feminine diaplikasikan pada area poliklinik obgyn dengan pengunjung yang sebagian besar merupakan wanita dapat memberikan dorongan semangat secara psikologis dikombinasikan dengan warna hijau dan tekstur kayu untuk memunculkan kesan yang menenangkan dan *homey*.

B. Saran

Saran untuk pengelola Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Jakarta yaitu Ide desain yang ditawarkan penulis diharapkan dapat diterapkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terdapat pada ruang saat ini agar menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak dengan suasana *homey* yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi pengguna ruang serta membantu pemulihan pasien melalui pengaruh psikologis pada ruang, memenuhi kebutuhan pengguna ruang, serta dapat mengikuti perkembangan zaman dari segi visual.

Saran untuk desainer interior yaitu agar selalu memikirkan alur sirkulasi dalam mendesain terutama pada ruang public dengan pengguna ruang yang memiliki berbagai aktivitas dan kebutuhan yang kompleks agar dapat menghasilkan desain yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna ruang. Pentingnya membuat desain dengan mempertimbangkan keadaan dan kondisi pengunjung atau target pasar baik dari segi mental maupun fisik sehingga dapat memberikan kenyamanan ruang yang optimal untuk pengguna ruang.

Rancangan berfokus untuk menghadirkan suasana kekeluargaan yang menjadi kelebihan utama Rumah Sakit Ibu dan Anak sebagai badan pelayanan kesehatan yang melayani pasien dengan kondisi mental dan psikologis yang lebih sensitif terhadap lingkungan sekitar seperti wanita hamil dan anak-anak. Pemilihan bentuk dan warna yang digunakan dalam hasil akhir desain telah melalui proses dengan kondisi psikologis pasien sebagai acuan pertimbangannya diharapkan dapat menjadi referensi dalam mendesain untuk *project* selanjutnya.

Daftar Pustaka

- American Hospital Association. (1974). *Health Education In The Hospital*. Chicago, USA.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Gender Tematik: Profil Generasi Milenial Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
- Brown, T. (2009). *Change by Design: How Design Thinking Transforms Organizations and Inspires Innovation*. New York, USA: HarperBusiness.
- Ching, F. D. (1980). *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Tatanan*. New Jersey, USA: Wiley.
- De Chiara, J. dan J. Callender. (1990). *Time-Saver Standards for Building Types*. New York, USA: McGraw Hill Inc.
- Departemen Kesehatan RI. (1992). *Standar Pelayanan Rumah Sakit*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI. (1998). *Pedoman Sanitasi Rumah Sakit Indonesia*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Kaplan. (1993). *Healthy and Human Behavior*. New York, USA: McGraw Hill Inc.
- M, D. G. (2016, January 26). *Sistern Pencahayaan Rumah Sakit*. Dipetik April 22, 2019, dari Healthcare and Hospital Consultant PT Cipta Mulya Medika: <https://galihendradita.wordpress.com/2016/01/26/sistem-pencahayaan-rumah-sakit/>
- Masarie. (2007, October 3). *Karakteristik Rumah Sakit*. Dipetik April 18, 2019, dari Masarie Log's: <http://masarie.wordpress.com/2007/10/03/kenali-rumah-sakit>
- Nagabiru86. (2009). *Data Sekunder dan Data Primer*. Dipetik March 16, 2019, dari Nagabiru86 Wordpress: <https://nagabiru86.wordpress.com/2009/06/12/data-sekunder-dan-data-primer/>

- Neufert, E. (1996). *Data Arsitek Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Pasien BPJS. (2016, June 26). *Mengenal Perbedaan Rumah Sakit Tipe A B C D dan E*. Dipetik May 24, 2019, dari Pasien BPJS:
<http://www.pasienbpjs.com/2016/06/mengenal-perbedaan-tipe-rumah-sakit.html>
- Pemerintah Indonesia. (2009). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Pemerintah Indonesia.
- Pile, J. F. (1995). *Interior Design*. New York, USA: Harry N Abrahams Inc.
- Pile, J. F., & Gura, J. (2014). *A History of Interior Design*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Rahmaniyah, A. (2018). *Memahami 5 Tahap Design Thinking Proses*. Dipetik March 16, 2019, dari <http://qed-20.mhs.narotama.ac.id/design-thinking-proses.html>
- Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH. (2018). *Tentang Kami*. Dipetik February 23, 2019, dari Profil Rumah Sakit Ibu dan Anak Asih:
<https://rsiaasih.co.id/about-us/>
- Siregar, C. (2004). *Farmasi Rumah Sakit*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG.
- Widya, R. R. (2012). *Rumah Sakit Ibu dan Anak di Yogyakarta*. 22-23.
- Wikipedia. (2019, February 26). *Rumah Sakit*. Dipetik April 18, 2019, dari Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Rumah_sakit